



**MODUL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN (PSD 471)**

**MODUL SESI 9  
KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN BERBASIS PILAR KETERAMPILAN TEKNIS  
(BAGIAN 2)**

**DISUSUN OLEH**

**Dr. RATNAWATI SUSANTO, S.Pd.,MM.,M.Pd**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**2018**

# KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN BERBASIS PILAR KETERAMPILAN TEKNIS

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pintu gerbang dan jembatan emas bagi setiap individu manusia untuk mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan peradabannya. Pendidikan menjadi strategis dalam kehidupan manusia karena pendidikan mengembangkan manusia ke dalam pilar-pilar kecerdasan yang memfasilitasi dan membimbing sosok individu manusia untuk belajar mengetahui, belajar memperoleh pengalaman dengan melakukan dan mempraktekkan segala hal yang dipahami dan dibutuhkan, belajar untuk berperilaku dan akhirnya belajar untuk dapat hidup dalam segala perbedaan dan keragaman bersama dengan orang lain secara harmonis.

Pendidikan berlangsung sepanjang hayat hidup manusia. Pendidikan berlangsung dalam kondisi informal (keluarga), non formal (lembaga kursus dan pendidikan kemasyarakatan) dan pendidikan formal (sekolah dan perguruan tinggi). Pendidikan formal menjadi lembaga yang terintegrasi dalam hidup manusia. Pendidikan formal inilah yang menjadi tumpuan untuk membentuk watak dan peradaban manusia, membentuk dan mengembangkan potensi dan bakatnya sehingga mampu memandirikan manusia dalam hidupnya. Peran dan fungsi pendidikan dalam kehidupan manusia telah menjadikan lembaga pendidikan menjadi organisasi yang harus terus mengembangkan kapasitas dan kapabilitasnya sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang potensial dan kompetitif.

Lembaga pendidikan sebagai organisasi sangat membutuhkan figur pemimpin yang memiliki kepemimpinan pendidikan. Basis kepemimpinan pendidikan sangat mendasar dan mempengaruhi kapasitas dan kapabilitas organisasi pendidikan itu. Maka setiap lembaga pendidikan perlu meletakkan basis kepemimpinan pendidikan yang unggul. Dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaannya, seorang pemimpin pendidikan sangat membutuhkan keterampilan yang terkait dengan bidang pekerjaannya, yang disebut sebagai keterampilan teknis. Keterampilan teknis disebut juga dengan *hard skill* yang berhubungan dengan domain pekerjaan tertentu, Disebut sebagai Hard skill karena mereka khusus, nyata, dan sering diamati. (Hawkins, 1999).

Maka mempelajari kepemimpinan berarti Sebuah konsep yang hidup dan terus berkembang hingga saat ini. Konsep kepemimpinan menjadi sentral dalam kaitan dengan interaksi manusia. "Hadiah terbesar bagi seorang pemimpin adalah membuat perubahan dan perbedaan, melihat orang lain bertumbuh dan tampil menjadi pemimpin-pemimpin besar lainnya, melebihi kapasitas kepemimpinan orang yang memimpinya" (Ratnawati Susanto)

## B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memiliki paradigma yang komprehensif mengenai basis keterampilan teknis sebagai persyaratan ketiga dalam kepemimpinan pendidikan dalam bentuk Keterampilan meneliti dan mengevaluasi, Keterampilan penelitian tindakan kelas dan Keterampilan pengembangan kurikulum.

### C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Bagian Pertama:

1. Keterampilan Mengobservasi
2. Keterampilan perencanaan dan penilaian

Bagian Kedua

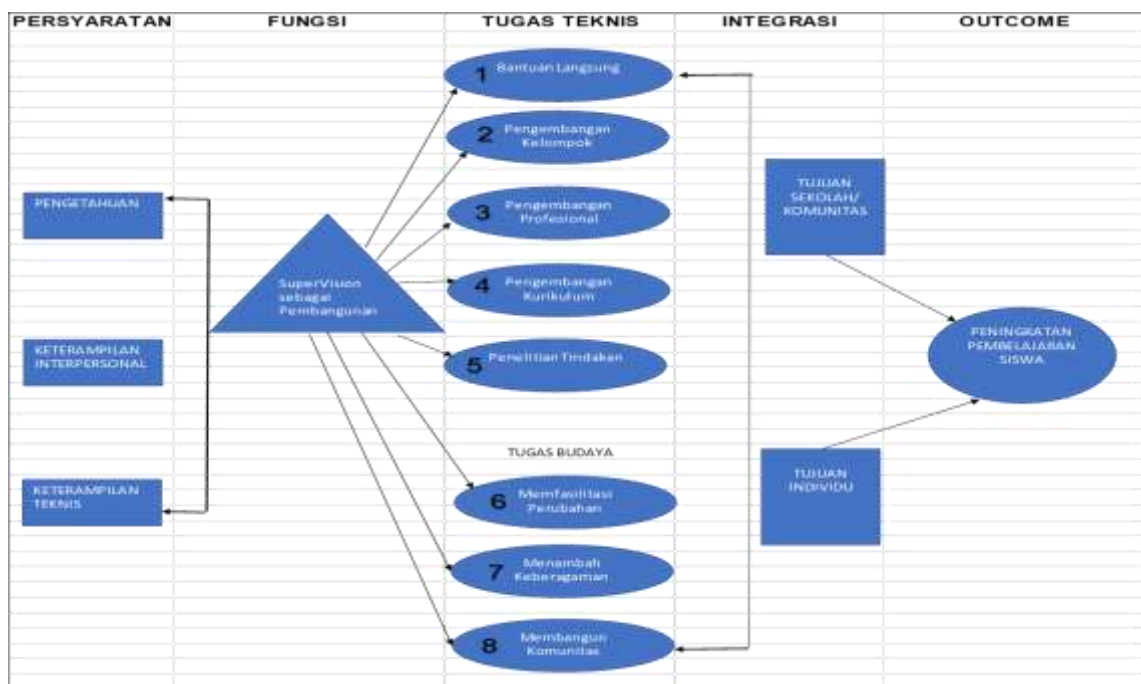
3. Keterampilan meneliti dan mengevaluasi
4. Keterampilan penelitian tindakan kelas
5. Keterampilan pengembangan kurikulum

### D. Kegiatan Belajar 1

#### BASIS KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN

##### I. URAIAN DAN CONTOH

Pada pertemuan terdahulu, kita telah memahami esensi dari SuperVision dan Sekolah Sukses. Untuk itu mari kita ulas kembali untuk mengingatkan pemahaman dengan lebih mendalam.



**Gambar 1. SuperVision dan Sekolah Sukses**

Kepemimpinan pendidikan sangat perlu untuk mengintegrasikan prinsip SuperVision sebagai sebuah paradigma baru untuk menuju sekolah sukses. Untuk itu kepemimpinan pendidikan sangat membutuhkan persyaratan pengetahuan, keterampilan interpersonal dan keterampilan teknis. Hal ini menjadi dasar dalam fungsi pembangunan dan mencapai kriteria sebagai sekolah sukses. Pada pertemuan sebelumnya kita telah mempelajari persyaratan pertama yaitu pengetahuan dan persyaratan yang

kedua yaitu Keterampilan Interpersonal.. Maka pada sesi ini kita akan membahas mengenai persyaratan ketiga yaitu Keterampilan Teknis.

### **Konsep Dasar Keterampilan Teknis.**

Dalam bidang pekerjaan setiap orang membutuhkan kemampuan atau kompetensi. Kompetensi bisa diartikan sebagai kemampuan, perlengkapan, elemen atau hasil keluaran pembelajaran, dan keahlian. Kompetensi tersebut terdiri dari keterampilan teknis dan non-teknis. Keterampilan teknis atau biasa disebut Hard skills diartikan sebagai cara-cara teknis yang mudah diamati, ditinjau, dan diukur. Sedangkan, keterampilan non-teknis atau soft skills adalah “keterampilan manusia” tidak mudah dilihat walaupun sangat dibutuhkan dalam kehidupan bekerja.

Kemper dan McMurchie dalam Agustin (2009), mengatakan bahwa Hard skills dan soft skills saling melengkapi satu sama lain. Hal ini mengindikasikan bahwa pekerja yang unggul adalah pekerja yang memiliki keterampilan teknis dan perilaku yang baik. Jadi, untuk menghasilkan performa yang maksimal, seseorang harus memiliki kompetensi yang seimbang, antara kemampuan teknis dan non-teknis (perilaku).

Hard skill adalah kemampuan teknis yang berhubungan dengan domain pekerjaan tertentu seperti teknik, pemasaran, keuangan, atau konstruksi. Mereka disebut Hard skill karena mereka khusus, nyata, dan sering diamati. (Hawkins, 1999). Sedangkan menurut Basir (2011) Hard skill adalah kemampuan yang biasa dipelajari di sekolah atau universitas yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan subyek yang dipelajari. Hard skill bisa diukur dengan melakukan tes yang ada hubungannya dengan bidang yang dipelajari. Bisa dikatakan bahwa Hard skill bersifat kasat mata atau nyata.

Hard skill adalah pengetahuan dan kemampuan teknis yang dimiliki seseorang. Pengetahuan teknis yang meliputi pengetahuan mengenai desain dan keistimewaan dari produk tersebut, mengembangkannya sesuai dengan teknologi, mampu mengatasi masalah yang terjadi serta menganalisis kegunaan produk dalam usaha untuk mengidentifikasi ide-ide baru mengenai produk ataupun pelayanan tersebut (Islami, 2012).

Menurut Fachrunissa dalam Utomo (2010), kemampuan hardskill adalah semua hal yang berhubungan dengan pengayaan teori yang menjadi dasar pijakan analisis atau sebuah keputusan. Hardskill dapat dinilai dari *technical test atau practical test*.

Disisi lain Sailah (2008) Hard skill yaitu penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya (insinyur mesin tentunya harus kompeten dalam pengetahuan permesinan, dokter harus mumpuni dalam ilmu kedokteran, demikian pula profesi yang lainnya). Bila setiap profesi dituntut mempunyai Hard skill yang berbeda-beda, tidak demikian dengan Soft skill, karena keterampilan ini merupakan kompetensi (keterampilan,skills) yang seharusnya dipunyai oleh semua orang, apapun profesinya.

Sedangkan menurut Utomo (2010) Hard skill menggambarkan perilaku dan keterampilan yang dapat dilihat mata (eksplisit). Hard skill adalah skill yang dapat menghasilkan sesuatu sifatnya visible dan immediate.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hard skill merupakan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya yang dapat diamati dan diukur, didapatkan dengan mempelajari ilmunya dan juga bisa didapatkan dari orang yang sudah ahli dan berpengalaman di bidangnya.

Dapat kita tarik benang merah bahwa: Keterampilan teknis adalah kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan tugas tertentu. Tipe ini termasuk tipe hard skill yaitu keterampilan yang dapat dipelajari, dapat didefinisikan, dievaluasi dan diukur. Misal : kemampuan mengerjakan soal, kemampuan menganalisis masalah. Kemampuan ini memiliki tingkatan-tingkatan, dan tingkatan tersebut menentukan nilai keahlian seseorang. Keterampilan teknis menentukan nilai keterpercayaan seseorang di hadapan orang lain yang membutuhkan. Kemampuan seorang ahli statistik mengolah data memungkinkannya dibutuhkan dan dihargai oleh mereka yang membutuhkan. Kemampuan siswa mengerjakan soal ujian akan menentukan nilai yang diberikan oleh guru atau dosen kepadanya.

Sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan juga menekankan pada keterampilan teknis. Siswa dilatih untuk mampu mengerjakan soal melalui proses pembelajaran, Pelajaran seni dan keterampilan mengajarkan kemampuan menerapkan bidang tersebut. Semakin tinggi tingkat penguasaan materi pelajaran menentukan level keberhasilan seseorang. Jenis-jenis keterampilan teknis yang berhubungan dalam lingkungan sekolah adalah:

- Keterampilan Mengobservasi
- Keterampilan perencanaan dan penilaian
- Keterampilan meneliti dan mengevaluasi
- Keterampilan penelitian tindakan kelas
- Keterampilan pengembangan kurikulum

Pada pertemuan yang lalu kita telah mempelajari materi Keterampilan Teknis bagian pertama, yaitu keterampilan mengobservasi dan keterampilan perencanaan dan penilaian. Maka pada pertemuan bagian ke 2 ini, kita akan mempelajari ketiga jenis keterampilan teknis lainnya, yakni:

3. Keterampilan meneliti dan mengevaluasi.
4. Keterampilan penelitian tindakan kelas.
5. Keterampilan pengembangan kurikulum.

### **3. Keterampilan Meneliti dan mengevaluasi**

#### **Penelitian**

Penelitian adalah merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan maksud untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai serentetan peristiwa dan dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Ditinjau dari segi proses, penelitian merupakan berbagai kegiatan yang meliputi mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menganalisa data/ peristiwa/ informasi, serta interpretasi dan pengambilan kesimpulan. Dari segi pendekatan penelitian merupakan kegiatan dengan mempergunakan pendekatan-pendekatan ilmiah (metode ilmiah). Dari segi tujuan suatu penelitian dilakukan untuk menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam rangka memecahkan permasalahan-permasalahan baik untuk kebutuhan secara praktis maupun teoritis.

Penelitian pendidikan adalah cara yang digunakan orang untuk mendapatkan informasi yang berguna dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dari proses penelitian. Penelitian pendidikan dapat juga disebut sebagai suatu proses pengumpulan data atau informasi yang sistematis dan analisis yang logis terhadap informasi atau data untuk tujuan tertentu. Tujuan melakukan penelitian adalah untuk menemukan permasalahan baru, berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, dan menguji hipotesis.

### **Evaluasi**

Program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.

### **Tahapan Evaluasi Program**

Tahapan seleksi program meliputi 5 tahapan yaitu:

- Seleksi area yang akan diuji/dievaluasi
- Identifikasi dengan Pertanyaan Khusus
- Mendesain evaluasi
- Analisa Data Secara Bersama
- Persiapan dan Penyajian Laporan Evaluasi

### **Seleksi Area**

Seleksi area yang akan dan dapat dievaluasi dapat mencakup:

- Karakteristik komunitas
- Budaya dan Iklim Sekolah
- Tata Kelola Sekolah
- Karakteristik Siswa
- Karakteristik Guru
- Karakteristik Orang Tua
- Supervisi Pembelajaran
- Kurikulum dan Proses Pengembangan Kurikulum
- Praktek Kelas Pengajaran (Micro Teaching)
- Metode Penilaian Siswa
- Prestasi Siswa
- Program pengembangan Profesional
- Program Pengembangan orang tua dan masyarakat
- Hubungan dengan sekolah lain, pemerintah dan lembaga lain.

#### **4. Keterampilan Penelitian Tindakan Kelas**

Keterampilan melakukan penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari keterampilan mengorganisasi kelas dalam hubungannya dengan pembelajaran. Menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran siswa. Kemampuan manajerial guru berkorelasi positif pada proses maupun hasil pembelajaran.

##### **Filosofi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Melaksanakan PTK : menerapkan filosofi dari “sekolah sebagai pusat mencari tahu”. Komponen penting adalah adanya reflektif. Reflektif merupakan bagian dari permenungan seseorang atas hal-hal yang dilakukannya dalam kehidupan. Sekolah : memiliki core bisnis pembelajaran, memerlukan upaya reflektif atas seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sikap reflektif adalah permenungan terdalam, yang lahir dari sikap apa adanya, dengan sikap mendasar berupa penerimaan diri dan kesediaan untuk memperbaiki menuju ke arah kebermutuan berkelanjutan. Sikap ini disebut pula sebagai kejujuran akademik

##### **PTK sebagai Inti Upaya Sekolah dalam Mencari Tahu**

PTK merupakan pragmatis nonhipotetik, artinya merupakan penelitian yang berkenaan dengan pemecahan masalah praktis kehidupan sehari-hari.

PTK menjadi basis sekolah untuk “upaya mencari tahu” permasalahan sekolah dan menyelesaikannya dengan melalui tahapan siklus. PTK menjadi basis kepemimpinan sekolah melalui proses tahapan dan siklus : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan penelitian atas tindakan, merefleksikan keterlaksanaan keberhasilan kegiatan, lakukan tindakan yang sudah diperbaiki sambil diteliti lagi, kemudian pelajari dan refleksikan, kemudian rancang ulang lagi sebagai penyempurnaan tindakan, lakukan tindakan, dan seterusnya.

##### **Mengorganisasikan PTK sebagai Keterampilan Teknis dalam Basis Kepemimpinan Pendidikan.**

Pembelajaran dapat merubah perilaku secara substansial apabila hasilnya dicobakan untuk merubah situasi dan membuat perbedaan atas dirinya. Nilai dari suatu penelitian tindakan adalah bila dapat digunakan untuk pemecahan masalah dan peningkatan secara praktis.

##### **Perbandingan Penelitian Tradional dan penelitian Tindakan**

Penelitian tradional memiliki perbedaan dengan penelitian tindakan. Hal tersebut dapat diperbandingkan pada aspek:

- Siapa yang memimpin

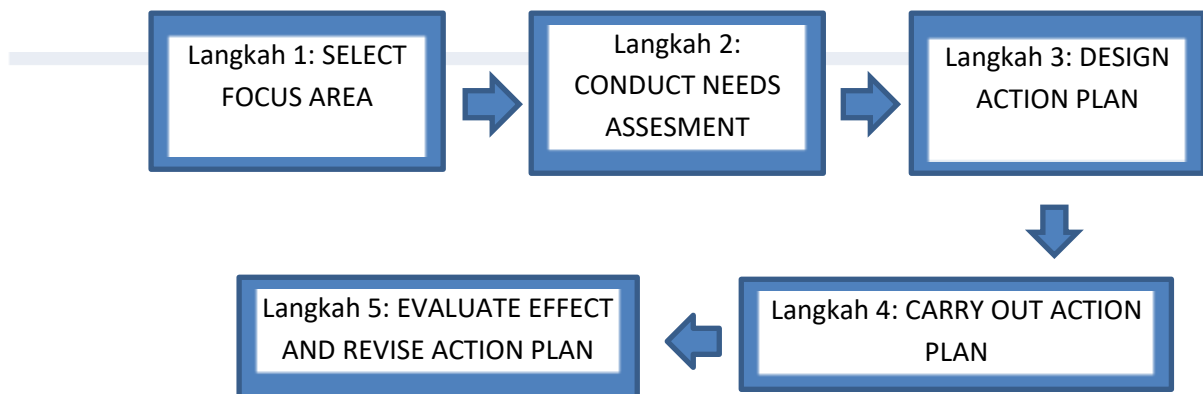
- Apa tujuannya
- Apa tipe datanya
- Apa tujuan pengumpulan dan analisis data
- Bagaimana standar kualitas penelitiannya
- Siapa audience utamanya.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Tradisional dan Penelitian Tindakan

ASPEK	PENELITIAN TRADISIONAL	PENELITIAN TINDAKAN
Biasanya dipimpin oleh	Expert luar	Praktisi
Tujuan	Pengembangan pengetahuan baru	Memecahkan dan meningkatkan hal-hal praktis.
Tipe data	Kuantitatif dan kualitatif	Kuantitatif dan kualitatif
Tujuan pengumpulan data dan analisis data	Memperoleh pemahaman mengenai fenomena, mengembangkan dan menguji hipotesis.	Mengeksplorasi masalah praktis, membimbing perencanaan tindakan, evaluasi hasil.
Standar kualitas penelitian	Peer review dan hasil	Hasil penelitian yang membawa perubahan
Audience utama	Peneliti lain, profesi, pemerintah atau organisasi publik	Anggota dari komunitas sekolah.

### Melakukan Penelitian Tindakan sebagai Kesadaran Melampaui Diri dan Keterampilan Teknis dalam Basis Kepemimpinan Pendidikan

Disebut melampaui diri dan sebagai basis karena dilakukan dengan langkah-langkah “



Gambar 1. PTK Sebagai Kesadaran Melampaui Diri

Sebagai basis kepemimpinan pendidikan karena menggunakan teknik pengambilan keputusan berupa:

- Penglihatan dan pendengaran (pengamatan)
- Sistematis kelas dan pengamatan sekolah
- Rekaman
- Review guru dan hasil kerja siswa



- Tulisan terbuka – survey
- Check dan data ranking
- Teknik Delphi
- Teknik Kelompok
- Diagram sebab akibat
- Grafik pareto

Sebagai basis kepemimpinan pendidikan, karena adanya pemilihan pendekatan interpersonal:

Perilaku Interpersonal

Non Directive

- Listening
- Reflecting
- Clarifying
- Encouraging

Keputusan

High Teacher/Flow Supervisor

Sebagai basis kepemimpinan pendidikan, karena adanya pemilihan pendekatan interpersonal:

Perilaku Interpersonal

Collaborative

- Presenting
- Problem Solving
- Negotiating

Directive Informational

- Presenting'
- Problem solving
- Directing Alternatives

Keputusan

Equal teacher/equal supervisor

Low teacher/high supervisor

Sebagai basis kepemimpinan pendidikan, karena adanya pemilihan pendekatan interpersonal:

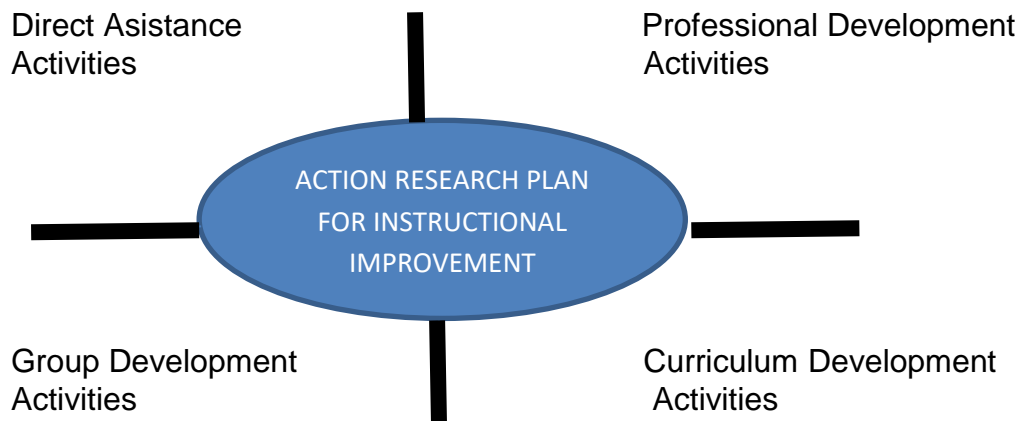
Perilaku Interpersonal

Characteristics of teachers

- Level of development
- Expertise
- Commitment

Keputusan

### Penelitian Tindakan sebagai Inti Kegiatan Terkait SuperVision



## **Gambar 2. Penelitian Tindakan sebagai Inti Kegiatan Terkait SuperVision Pertanyaan Penelitian**

Hal-hal yang dapat menjadi pertanyaan penelitian antara lain adalah:

- Apa pengalaman guru selama pembelajaran inquiry?
- Apa pengalaman siswa selama pembelajaran inquiry?
- Apa yang dapat digambarkan guru mengenai hasil pembelajaran inquiry?
- Apa yang dapat digambarkan siswa mengenai hasil pembelajaran inquiry?

## **5. Keterampilan Pengembangan Kurikulum**

### **Pengembangan Kurikulum**

Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni "Curriculae", artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Undang-Undang No.20 TH. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Keterampilan pengembangan kurikulum menjadi penting dan mendasar sebagai keterampilan teknis.

### **Mengonstruksi Model Pengembangan Kurikulum sebagai Kesadaran Pemikiran Kolektif Mengenai Pengajaran.**

Mengajar adalah aktivitas moral yang menyiratkan tentang akhir, arti dan konsekuensi. Aktivitas moral secara eksplisit dinyatakan dalam kurikulum sekolah. Untuk menjadi sebuah sekolah efektif adalah semua masalah meskipun kecil dan menyangkut seseorang pun harus didefinisikan.

### **Hakikat Pengembangan Kurikulum**

Pada hakikatnya pengembangan kurikulum itu merupakan usaha untuk mencari bagaimana rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu lembaga. Pengembangan kurikulum di arahkan pada pencapaian nilai-nilai umum, konsep-konsep, masalah dan keterampilan yang akan menjadi isi kurikulum yang disusun dengan fokus pada nilai-nilai tadi

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Bab X tentang kurikulum, pasal 36 ayat 1 bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Suatu kurikulum diharapkan memberikan landasan, isi dan menjadi pedoman bagi pengembangan kemampuan siswa secara optimal sesuai

dengan tuntunan dan tantangan perkembangan masyarakat. Pengembangan kurikulum berdasarkan pada prinsip sebagai ketentuan atau hukum sehingga pengembangan kurikulum memiliki arah yang jelas,

### **Prinsip Kurikulum**

- Prinsip relevansi
- Prinsip fleksibilitas
- Prinsip Kontinuitas
- Prinsip praktis dan efisiensi
- Prinsip efektifitas
- Prinsip khusus

### **Prinsip Relevansi**

Prinsip relevansi berkenaan dengan kesesuaian antara komponen tujuan, isi, strategi, dan evaluasi. Ada dua macam relevansi yang harus dimiliki kurikulum, yaitu relevansi keluar dan relevansi di dalam kurikulum itu sendiri. Relevansi keluar yaitu tujuan, isi dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknya relevan dengan tuntutan, kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Adapun relevansi di dalam yaitu ada kesesuaian antara komponen-komponen kurikulum, yaitu antara tujuan, isi, proses penyampaian dan penilaian. Relevansi ini menunjukkan suatu keterpaduan kurikulum.

### **Prinsip Fleksibilitas**

Prinsip fleksibilitas berkenaan dengan kebebasan/keluwesannya yang dimiliki guru dalam mengimplementasikan kurikulum dan adanya alternatif pilihan program pendidikan bagi siswa sesuai dengan minat dan bakatnya

### **Prinsip Kontinuitas**

Prinsip kontinuitas berkenaan dengan adanya kesinambungan materi pelajaran antarberbagai jenis dan jenjang sekolah serta antartingkatan kelas. Perkembangan dan proses belajar berlangsung secara berkesinambungan, tidak terputus-putus atau terhenti-henti.

### **Prinsip Praktis dan Efisiensi**

Kurikulum harus mudah dilaksanakan, menggunakan alat-alat sederhana dan biayanya juga murah. Tepat pelaksanaannya dan menghasilkan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, dan biaya.

### **Prinsip Efektifitas**

Keberhasilan pelaksanaan kurikulum harus diperhatikan, baik kuantitas maupun kualitas. Keberhasilan kuantitas ditinjau dari komponen-komponen kurikulum, seperti tujuan, isi, proses belajar, dan evaluasi.

Sedangkan keberhasilan kualitasnya dilihat dari hasil pelaksanaan kurikulum yang ada.

### Prinsip Khusus

Adapun prinsip khusus yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kurikulum, antara lain: prinsip keimanan, nilai dan budi pekerti luhur, penguasaan integrasi nasional, keseimbangan etika, logika, estetika, dan kinetika, kesamaan memperoleh kesempatan, abad pengetahuan dan teknologi informasi, pengembangan keterampilan hidup, berpusat pada anak, serta pendekatan menyeluruh dan kemitraan.

## II. Pengukuran Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Keterampilan Teknik (Bagian ke 2)

Lakukan pengukuran diri pemimpin pendidikan suatu lembaga pendidikan dengan angket berikut ini:

Petunjuk:

1. Angket terdiri atas 10 item pernyataan dengan skor 1 – 5 dari (tidak pernah hingga selalu)
2. Berilah skor pada kolom pilihan.
3. Jumlahkan skor pada masing-masing bagian dan rerata per dimensi dan rerata keseluruhan.
4. Lakukan penilaian kondisi dengan pedoman penskoran.
5. Buatlah kesimpulan berdasarkan konstruksi teori.

NO	ITEM PERNYATAAN	PILIHAN KONDISI				
		SELALU	SERING	KADANG-KADANG	JARANG	TIDAK PERNAH
		5	4	3	2	1
<b>A. DIMENSI OBSERVASI</b>						
1	Kegiatan observasi dilakukan untuk mencatat gejala/fenomena yang kurang kondusif untuk dirfleksikan data untuk memperbaiki situasi/kondisi.					
2	Observasi dilakukan dengan melibatkan partisipan					
SKOR						
RERATA (skor diperoleh / 2)						
MUTU						

B. DIMENSI PERENCANAAN DAN PENILAIAN						
NO	ITEM PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG-KADANG	JARANG	TIDAK PERNAH
		5	4	3	2	1
3	Kegiatan perencanaan diintegrasikan pada guru secara individual dalam tugas dinasnya.					
4	Penilaian dilakukan untuk membandingkan realisasi kegiatan/program dengan perencanaan					
SKOR						
RERATA (skor diperoleh / 2)						
MUTU						

C. DIMENSI MENELITI DAN MENGEVALUASI						
NO	ITEM PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG-KADANG	JARANG	TIDAK PERNAH
		5	4	3	2	1
5	Penelitian dilakukan untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai peristiwa yang terjadi dalam organisasi.					
6	Evaluasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan menentukan alternatif keputusan organisasi.					
7	Penelitian dan evaluasi yang dilakukan menyentuh:					
7.1	Karakteristik komunitas					
7.2	Budaya dan iklim sekolah					
7.3	Karakteristik komunitas (guru, siswa, orang tua)					
7.4	Kurikulum dan pembelajaran					
7.5	Program pengembangan profesional					
7.6	Hubungan dengan mitra lain					
SKOR						
RERATA (skor diperoleh / 8)						
MUTU						

D. DIMENSI PENELITIAN TINDAKAN KELAS						
NO	ITEM PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG-KADANG	JARANG	TIDAK PERNAH
		5	4	3	2	1
8	Penelitian tindakan kelas menjadi syarat keterampilan dasar mengajar guru.					
9	Penelitian tindakan kelas menjadi basis sekolah untuk mendalami dan menyelesaikan permasalahan sekolah.					
SKOR						
RERATA (skor diperoleh / 2)						
MUTU						

E. DIMENSI PENGEMBANGAN KURIKULUM						
NO	ITEM PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG-KADANG	JARANG	TIDAK PERNAH
		5	4	3	2	1
10	Pengembangan kurikulum dilakukan untuk mengelola relevansi kurikulum itu dengan tuntutan, kebutuhan peserta didik di organisasi.					
SKOR						
RERATA (skor diperoleh / 1)						
MUTU						

	PENCAPAIAN MUTU KETERAMPILAN TEKNIS:					
RERATA (skor diperoleh A + B + C + D + E) / 5						
MUTU						

KESIMPULAN						

#### PEDOMAN PENSKORAN

Skor 1	Sangat kurang Terampil
Skor 2	Kurang Terampil
Skor 3	Cukup Terampil
Skor 4	Terampil
Skor 5	Sangat Terampil

### III. Latihan

Sebelum menjawab latihan di bawah ini, anda diharapkan telah membaca uraian materi Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Pilar Keterampilan Teknis Bagian pertama yang telah disajikan di atas. Kemudian jawablah pertanyaan pada latihan di bawah ini dengan jelas dan benar.

#### Petunjuk

**Jawablah latihan soal di bawah ini!**

1. Jelaskan mengapa meneliti dan mengevaluasi menjadi bagian keterampilan kepemimpinan pendidikan?
2. Penelitian dapat ditinjau dari segi proses, segi pendekatan dan segi tujuan. Jelaskan !
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan penelitian pendidikan!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan evaluasi?
5. Ada 5 tahapan evaluasi program. Jelaskan!
6. Sebutkan seleksi area yang dapat dievaluasi! (3 jenis)
7. Mengapa keterampilan penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari kepemimpinan pendidikan?
8. Jelaskan filosofi penelitian tindakan kelas !
9. Jelaskan perbandingan penelitian tradisional dengan penelitian tindakan! Gunakan tabel untuk penjelasan!
10. Mengapa keterampilan pengembangan kurikulum menjadi penting dan mendasar sebagai keterampilan teknis. ?

#### IV. RANGKUMAN

1. Keterampilan meneliti dan mengevaluasi menjadi sangat penting dan mendasar dalam kepemimpinan pendidikan, karena:
  - Penelitian pendidikan adalah cara yang digunakan orang untuk mendapatkan informasi yang berguna dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dari proses penelitian. Penelitian pendidikan dapat juga disebut sebagai suatu proses pengumpulan data atau informasi yang sistematis dan analisis yang logis terhadap informasi atau data untuk tujuan tertentu. Tujuan melakukan penelitian adalah untuk menemukan permasalahan baru, berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, dan menguji hipotesis.
  - Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.
2. Keterampilan penelitian tindakan kelas merupakan bagian mendasar dan penting dalam kepemimpinan pendidikan karena:
  - Keterampilan melakukan penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari keterampilan mengorganisasi kelas dalam hubungannya dengan pembelajaran. Melaksanakan PTK : menerapkan filosofi dari “sekolah sebagai pusat mencari tahu”. Komponen penting adalah adanya reflektif yang merupakan permenungan terdalam, yang lahir dari sikap apa adanya, dengan sikap mendasar berupa penerimaan diri dan kesediaan untuk memperbaiki menuju ke arah kebermutuan berkelanjutan. Sikap ini disebut pula sebagai kejujuran akademik
3. Keterampilan pengembangan kurikulum menjadi penting dan mendasar sebagai keterampilan teknis karena:
  - Mengajar adalah aktivitas moral yang menyiratkan tentang akhir, arti dan konsekuensi. Aktivitas moral secara eksplisit dinyatakan dalam kurikulum sekolah. Pada hakikatnya pengembangan kurikulum itu merupakan usaha untuk mencari bagaimana rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu lembaga.

Untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi esensial pada topic Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Pilar Keterampilan Interpersonal maka simaklah video berikut ini: <http://youtu.be/IHGmqM1hQYw>



## V. TES FORMATIF

**Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling benar!**

1. Serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan maksud untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai serentetan peristiwa dan dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. merupakan.....
  - a. Penelusuran
  - b. Pengabdian
  - c. Penelitian
  - d. Investigasi
  
2. Ditinjau dari segi proses, penelitian merupakan berbagai kegiatan yang meliputi mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menganalisa data/ peristiwa/ informasi, serta interpretasi dan .....
  - a. Pengambilan tindakan
  - b. Pengambilan kesimpulan
  - c. Pengambilan keputusan
  - d. Pengambilan hasil
  
3. Dari segi tujuan suatu penelitian dilakukan untuk menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam rangka memecahkan permasalahan-permasalahan baik untuk kebutuhan secara praktis maupun
  - a. Teoritis
  - b. Terapan
  - c. Kajian
  - d. Nalar
  
4. Suatu proses pengumpulan data atau informasi yang sistematis dan analisis yang logis terhadap informasi atau data untuk tujuan tertentu.....
  - a. Penelitian data
  - b. Penelitian tindakan
  - c. Penelitian akademik
  - d. Penelitian pendidikan.
  
5. Suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.
  - a. Evaluasi proyek
  - b. Evaluasi kegiatan
  - c. Evaluasi program
  - d. Evaluasi rencana
  
6. Keterampilan melakukan..... merupakan bagian dari keterampilan mengorganisasi kelas dalam hubungannya dengan pembelajaran.
  - a. Penelitian tindakan kelas
  - b. Penelitian evaluasi program
  - c. Penelitian akademik
  - d. Penelitian pendidikan

7. Melaksanakan PTK : menerapkan filosofi dari.....
  - a. Sekolahs ebagai pusat kolaborasi
  - b. Sekolah sebagai pusat penelitian
  - c. Sekolah sebagai pusat mencari tahu
  - d. Sekolah sebagai pusat keunggulan data
  
8. Sekolah : memiliki core bisnis pembelajaran, memerlukan upaya .....atas seluruh kegiatan pembelajaran yang dllakukan.
  - a. Monev
  - b. Evaluasi
  - c. Reflektif
  - d. Tindakan
  
9. Sikap reflektif adalah permenungan terdalam, yang lahir dari sikap apa adanya, dengan sikap mendasar berupa penerimaan diri dan kesediaan untuk memperbaiki menuju ke arah kebermutuan berkelanjutan. Sikap ini disebut pula sebagai
  - a. Kejujuran pribadi
  - b. Kejujuran organisasi
  - c. Kejujuran anggota
  - d. Kejujuran akademik
  
10. Nilai dari suatu penelitian tindakan adalah bila dapat digunakan untuk ..... dan .....
  - a. Pemecahan pesoalan dan aplikasi terapan penelitian
  - b. Pemecahan masalah dan peningkatan secara praktis.
  - c. Penanganan masalah perilaku belajar dan supervisi
  - d. Pemberian data dan penelitian tindakan

**VI. Umpan Balik dan tindak Lanjut**

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar dengan rumus sebagai berikut :

**Tingkat penguasaan = (Jumlah jawaban benar : 10 ) x 100 %**

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali	=	90 - 100%
Baik	=	80 - 89%
Cukup	=	70 - 78%
Kurang	=	0 - 69%

Bila tingkat penguasaan anda mencapai 85 ke atas, Selamat anda telah mencapai indikator pembelajaran yang diharapkan. Namun bila pencapaian yang ada dapatkan masih kurang, anda harus mengulangi kegiatan belajar 1 terutama pada bagian yang belum ada kuasai.

## VII. Pengayaan

Untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut, anda kita akan memperkaya pemahaman dengan membaca jurnal “Keterampilan Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Guru SD Negeri 067242 Medan Sungai. Oleh R. Dewi

yang dapat diunduh dari: <http://digilib.unimed.ac.id/30311/>

## VIII. Forum

Setelah melakukan kajian pada jurnal pengayaan “Keterampilan Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Guru SD Negeri 067242 Medan Sungai”. Oleh R. Dewi

Berilah tanggapan mengapa Penelitian Tindakan Kelas menjadi Basis Kepemimpinan Pendidikan, termasuk Kepemimpinan Pendidikan Guru.

## IX. Daftar Pustaka

1. Manning. George & Kent Curtis. The art of leadership, New York: Mc. Graw Hill. 2009.
2. Susanto, Ratnawati, Modul Kepemimpinan Kependidikan, Jakarta: UEU, 2018.
3. G. Northouse, Peter, Leadership, Theory and Practice, London: Sage Publication, 1997.
4. Yukl, Gary. (2009)., Kepemimpinan dalam Organisasi. Jakarta: PT. Indeks.
5. Glickman, Carl. (2010). SuperVison and Instructional Leadership. NewYork: Pearson
6. Mullins, Laurie J. (2010). Management and Organizational Behavior. New York: Prentice Hall.
7. <http://softhardskill.blogspot.com/2015/06/soft-skills-dan-hard-skills-dalam-dunia.html>

## X. Lampiran

### Kunci Jawaban Tes Formatif

- |    |   |     |   |
|----|---|-----|---|
| 1. | c | 6.  | a |
| 2. | b | 7.  | c |
| 3. | a | 8.  | c |
| 4. | d | 9.  | d |
| 5. | c | 10. | b |